

Sekolah	: SMP Negeri 1 Selopampang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII / II
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
Materi Pokok	: Puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Selama pembelajaran dan setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menentukan pengertian puisi rakyat dengan tepat
2. Menganalisis ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) dengan benar

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- a. **Media** : WAG Kelas, dan google formulir
- b. **Alat/Bahan** : Gawai (laptop, ponsel) yang terhubung dengan internet
- c. **Sumber Belajar** : Buku siswa bahasa Indonesia kelas VII

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (via WAG)
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti:

1. Mengorganisasikan peserta didik untuk melakukan penyelidikan puisi rakyat (pantun, syair, gurindam) dari sumber belajar melalui [link https://sway.office.com/GxsO74obEpuEDLAs?ref=Link](https://sway.office.com/GxsO74obEpuEDLAs?ref=Link) (materi ajar)
2. Pelajari materi tersebut yang telah dikirim oleh guru melalui WAG.
3. Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui [link https://sway.office.com/65xgNLRTFKcoKzHg?ref=Link](https://sway.office.com/65xgNLRTFKcoKzHg?ref=Link) (LKPD)
4. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: teks puisi rakyat
5. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ciri-ciri puisi rakyat melalui [link https://forms.gle/TCFQDa8N5fiWvrc7A](https://forms.gle/TCFQDa8N5fiWvrc7A) (soal evaluasi)

Kegiatan Penutup:

1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukakn.
2. Menutup pembelajaran dengan doa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Penilaian Pengetahuan** : **Teknik tes tertulis melalui google formulir**
2. **Penilaian Keterampilan** : Keaktifan partisipasi, Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh
Refleksi atas proses diskusi
3. **Penilaian Sikap** : 1. Keaktifan partisipasi
2. Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh
3. Refleksi atas proses diskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Selopampang, 18 November 2021

Guru Mata Pelajaran

EKA GUNADI, S.Pd.
NIP 19700117 199702 1 002

EKA GUNADI, S.Pd.
NIP 19700117 199702 1 002

BAHAN AJAR

Sekolah	: SMP Negeri 1 Selopampang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII / II
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
Materi Pokok	: Puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

PUISI RAKYAT

A. Pengertian Puisi Rakyat

Puisi rakyat merupakan kesusastraan rakyat warisan nenek moyang yang memiliki nilai-nilai dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Puisi ini merupakan jenis puisi lama, sehingga terikat dengan struktur dan ciri baik dalam hal panjang dan pendek suku kata, lemah tekanan suara, maupun rima serta isi. Puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam. Ketiga puisi rakyat inilah yang akan kita pelajari di materi ini.

1. Pantun

Pantun adalah jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri dari atas empat baris serta memiliki isi dan sampiran. Fungsi pantun adalah untuk mendidik sambil menghibur.

Ciri-ciri pantun :

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik)
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata
- Rima akhir setiap baris adalah a-a-a-a atau ab-ab
- Baris pertama dan kedua adalah sampiran
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi

Contoh Pantun

Pantun 1
Air surut memungut bayam
Sayur diisi ke dalam kantong
Jangan diikuti tabiat ayam
Bertelur sebiji riuh sekampung

2. Gurindam

Gurindam merupakan suatu puisi lama yang berisi dua bait, dalam setiap baitnya ada dua baris kalimat dengan rima yang sama berupa satu kesatuan secara utuh.

Ciri-ciri gurindam :

- Terdiri dari dua baris dalam se bait
- Tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata
- Tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya
- Merupakan satu kesatuan yang utuh
- Baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian
- Baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. (isi atau maksud dari gurindam terdapat pada baris kedua)
- Isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata mutiara

Contoh gurindam:

Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai
Cahari olehmu akan sahabat
Yang boleh dijadikan obat
Cahari olehmu akan guru
Yang boleh tahukan tiap seteru
Jika hendak mengenal orang berbangsa
Lihat kepada budi dan bahasa
Jika hendak mengenal orang yang berbahagia
Sangat memelihara yang sia-sia
Jika hendak mengenal orang mulia

Lihatlah kepada kelakuan dia

3. Syair

Syair ialah jenis puisi lama yang pada tiap-tiap bait itu terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama. Syair tersebut digunakan untuk melukiskan hal-hal yang panjang. Contohnya seperti tentang suatu cerita, nasihat, agama, cinta, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, bait-bait di dalam syair ini sangat banyak.

Ciri-ciri syair adalah :

- a. Setiap bait terdiri dari empat baris
- b. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata
- c. Bersajak a-a-a-a
- d. Semua baris adalah isi
- e. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan

Contoh syair

Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah
Wahai muda kenali dirimu
Jalan perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu
Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan
Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu
Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir
Karya : Hamzah Fansuri

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sekolah : SMP Negeri 1 Selopampang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / II
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
Materi Pokok : Puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Bacalah puisi rakyat berikut!

Pantun
 Air surut memungut bayam
 Sayur diisi ke dalam kantung
 Jangan diikuti tabiat ayam
 Bertelur sebiji riuh sekampung

Gurindam
 Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
 Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai

 Cahari olehmu akan sahabat
 Yang boleh dijadikan obat

Syair
 Inilah gerangan suatu madah
 Mengarangkan syair terlalu indah
 Membetuli jalan tempat berpindah
 Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

 Wahai muda kenali dirimu
 Jalan perahu tamsil hidupmu
 Tiadalah berapa lama hidupmu
 Ke akhirat jua kekal hidupmu

B. Setelah memperhatikan contoh puisi rakyat tersebut selanjutnya jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan puisi rakyat?

2. Apa saja jenis puisi rakyat itu?

3. Apa perbedaan antara pantun, syair, dan gurindam?

Puisi Rakyat	Pantun	Gurindam	Syair
Jumlah baris dalam satu bait			
Jumlah suku kata dalam satu baris			
Rima/sajak			
Isi			

SOAL EVALUASI

Nama :
Kelas :
Nomer :

A. Pilihlah pada jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah dengan saksama teks pantun berikut!

*Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantong;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.*

Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3) pantun tersebut adalah

- A. air surut, jangan
- B. surut, diikuti
- C. memungut, tabiat
- D. bayam, ayam

2. Bacalah dengan saksama teks pantun berikut!

*Ikan nila dimakan berang-berang,
Katak hijau melompat ke kiri;
Jika berada di rantau orang,
Baik-baik membawa diri.*

Kata berima pada larik genap (2 dan 4) pantun tersebut adalah

- A. katak, baik-baik
- B. melompat, membawa
- C. kiri, diri
- D. hijau, rantau

3. Bacalah dengan saksama teks pantun berikut!

*Akar keladi melilit selasih,
Selasih tumbuh di hujung [1];
kalungan budi junjungan kasih,
Mesra kenangan sepanjang [2]*

Kata yang tepat digunakan untuk melengkapi pantun tersebut adalah

- A. [1] taman, [2] zaman
- B. [1] kebun, [2] zaman
- C. [1] taman, [2] waktu
- D. [1] kebun, [2] waktu

4. Bacalah dengan saksama teks gurindam berikut!

*Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.*

Kata berirama pada larik 1 gurindam tersebut adalah

- A. Jika hendak
- B. mengenal
- C. orang yang baik
- D. perangai

5. Bacalah dengan saksama teks gurindam berikut!

*Cahari olehmu akan sahabat,
yang boleh dijadikan obat.*

Kata berirama pada larik 2 gurindam tersebut adalah

- A. yang
- B. boleh
- C. dijadikan
- D. obat

6. Bacalah dengan saksama teks gurindam berikut!

*Cahari olehmu akan guru,
yang boleh tahukan tiap*

Kata yang tepat digunakan untuk melengkapi gurindam tersebut adalah

- A. seteru

- B. masalah
- C. solusi
- D. problem

7. Bacalah dengan saksama syair berikut!

*Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah*

Kata berirama pada larik 1 syair tersebut adalah

- A. inilah
- B. gerangan
- C. suatu
- D. madah

8. Bacalah dengan saksama syair berikut!

*Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu*

Kata berirama pada larik 2,3, dan 4 syair tersebut adalah

- A. hidupmu
- B. ialah
- C. tiadalah
- D. akhirat

9. Bacalah dengan saksama syair berikut!

*Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli*

Kata yang tepat digunakan untuk melengkapi syair tersebut adalah

- A. diri
- B. insan
- C. hati
- D. kalbu

10. Bacalah dengan saksama dua bait syair berikut!

*Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu*

Pola bait syair tersebut bersajak akhir

- A. a-b a-b
- B. a-a-b-b
- C. a-a-a-a
- D. a-b-b-a

INSTRUMEN PENILAIAN

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis/ pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Kunci Jawaban
Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisirakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	1. Menentukan pengertian puisi rakyat dengan tepat 2. Menganalisis ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) dengan benar	1. Bacalah dengan saksama teks pantun berikut! <i>Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantung; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.</i>	D
		Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3) pantun tersebut adalah A. air surut, jangan B. surut, diikuti C. memungut, tabiat D. bayam, ayam	
		2. Bacalah dengan saksama teks pantun berikut! <i>Ikan nila dimakan berang-berang, Katak hijau melompat ke kiri; Jika berada di rantau orang, Baik-baik membawa diri.</i>	C
		Kata berima pada larik genap (2 dan 4) pantun tersebut adalah A. katak, baik-baik B. melompat, membawa C. kiri, diri D. hijau, rantau	
		3. Bacalah dengan saksama teks pantun berikut! <i>Akar keladi melilit selasih, Selasih tumbuh di hujung [1]; kalungan budi junjungan kasih, Mesra kenangan sepanjang [2]</i>	A
		Kata yang tepat digunakan untuk melengkapi pantun tersebut adalah A. [1] taman, [2] zaman B. [1] kebun, [2] zaman C. [1] taman, [2] waktu D. [1] kebun, [2] waktu	
		4. Bacalah dengan saksama teks gurindam berikut! <i>Jika hendak mengenal orang yang baik perangai lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.</i>	D
		Kata berirama pada larik 1 gurindam tersebut adalah A. Jika hendak B. mengenal C. orang yang baik D. perangai	
5. Bacalah dengan saksama teks gurindam berikut! <i>Cahari olehmu akan sahabat, yang boleh dijadikan obat.</i>	D		
Kata berirama pada larik 2 gurindam tersebut adalah A. yang B. boleh C. dijadikan D. obat			
6. Bacalah dengan saksama teks gurindam berikut! <i>Cahari olehmu akan guru, yang boleh tahukan tiap</i>	A		
Kata yang tepat digunakan untuk melengkapi gurindam tersebut adalah A. seteru B. masalah C. solusi D. problem			
7. Bacalah dengan saksama syair berikut! <i>Inilah gerangan suatu madah Mengarangkan syair terlalu indah Membetuli jalan tempat berpindah Di sanalah iktikat diperbetuli sudah</i>	D		
Kata berirama pada larik 1 syair tersebut adalah A. inilah B. gerangan C. suatu D. madah			
8. Bacalah dengan saksama syair berikut! <i>Wahai muda kenali dirimu</i>	A		

	<p><i>Ialah perahu tamsil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu</i></p> <p>Kata berirama pada larik 2,3, dan 4 syair tersebut adalah</p> <p>A. hidupmu B. ialah C. tiadalah D. akhirat</p> <p>9. Bacalah dengan saksama syair berikut!</p> <p><i>Hai muda arif budiman Hasilkan kemudi dengan pedoman Alat perahumu jua kerjakan Itulah jalan membetuli</i></p> <p>Kata yang tepat digunakan untuk melengkapi syair tersebut adalah</p> <p>A. diri B. insan C. hati D. kalbu</p> <p>10. Bacalah dengan saksama dua bait syair berikut!</p> <p><i>Perteguh jua alat perahumu Hasilkan bekal air dan kayu Dayung pengayuh taruh di situ Supaya laju perahumu itu</i></p> <p>Pola bait syair tersebut bersajak akhir</p> <p>A. a-b a-b B. a-a-b-b C. a-a-a-a D. a-b-b-a</p>	<p>B</p> <p>C</p>
--	--	---------------------------------

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$